Rencana Pembelajaran Semester (RPS)

	SEKOLAH TINGGI FILSAFAT DRIYARKARA **PROGRAM STUDI ILMU FILSAFAT**	**Kode Dokumen:** STFD/RPS/S1F/2023-24/MKW/F212

RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER

MATA KULIAH (MK)	KODE	Rumpun MK	BOBOT (sks)		SEMESTER	Tgl Penyusunan
Sejarah Filsafat Abad Pertengahan	F212	Q. Historis	**T=3**	**P=0**	2	20 Januari 2024

	Pengembang RPS	Koordinator RMK	Ketua PRODI
OTORISASI	**Dr. Heribertus Dwi Kristanto**	-	Dr. A. Widyarsono

Capaian Pembelajaran (CP)	**CPL-PRODI yang dibebankan pada MK**	
	Sikap (S)	
	S9	Memiliki sikap bertanggungjawab atas pekerjaan di bidang keahliannya secara mandiri.
	Ketrampilan Umum (KU)	
	KU1	Mampu menerapkan pemikiran logis, kritis, sistematis, dan inovatif dalam konteks pengembangan atau implementasi ilmu pengetahuan dan teknologi yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora yang sesuai dengan bidang keahliannya.
	Pengetahuan (P)	
	P3	Menguasai dan mampu menilai secara kritis gagasan kunci para tokoh sejarah Filsafat Barat dari era Yunani Kuno, Abad Pertengahan, Modern, hingga Kontemporer.

	Ketrampilan Khusus (KK)	
	KK2	Mampu membandingkan dan menilai secara kritis aliran-aliran pemikiran filsafat Barat dari perspektif historis dan membuat sintesis pribadi
	Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (CPMK)	
	CPMK	Mahasiswa mampu menjelaskan gagasan pokok para pemikir terpenting Abad Pertengahan (500-1500 M) terkait bahasa, pengetahuan, etika, metafisika, dan filsafat ketuhanan serta mengevaluasi secara kritis relevansinya bagi sejarah pemikiran filsafat modern-kontemporer.
	Kemampuan akhir tiap tahapan belajar (Sub-CPMK)	
	Sub-CPMK1	Mampu menjelaskan akar Filsafat Abad Pertengahan (y.i. Para Bapa Gereja: Yustinus, Ireneus, Tertulianus, dll.) serta menerangkan apa itu Abad Pertengahan dan mengapa Abad Pertengahan disebut Abad Kegelapan
	Sub-CPMK2	Mampu menganalisis dan menjelaskan pemikiran St. Agustinus tentang kaitan iman dan rasio, epistemologi (filsafat pengetahuan) manusia, hakikat Allah, etika, dan filsafat politik
	Sub-CPMK3	Mampu menerangkan gagasan Boethius tentang *universalia* serta tentang tegangan antara kebebasan manusia dan penyelenggaraan ilahi
	Sub-CPMK4	Mampu menjelaskan pemikiran Yohanes Scotus Eriugena tentang struktur realitas, serta proses *division-analysis*
	Sub-CPMK5	Mampu menjelaskan upaya Petrus Abelardus menyelesaikan problem *universalia*, paham nominalisme dan konsekuensinya bagi etika
	Sub-CPMK6	Mampu menerangkan dan mengkritisi pandangan St. Anselmus tentang pembuktian eksistensi Allah, kebenaran, dan kehendak bebas
	Sub-CPMK7	Mampu menjelaskan gagasan St. Bonaventura megenai kaitan filsafat dan teologi, jiwa manusia dan Tuhan, serta metafisika
	Sub-CPMK8	Mampu menerangkan pokok-pokok pemikiran St. Thomas Aquinas tentang relasi Filsafat-Teologi, Metafisika, pembuktian eksistensi Allah, struktur ciptaan, manusia, pengetahuan, moralitas, serta menerapkannya dalam merefleksikan situasi kontemporer
	Sub-CPMK9	Mampu menjelaskan dan mengevaluasi pandangan Yohanes Duns Scotus tentang *hecceitas* (prinsip individuasi) dan prinsip simplisitas penjelasan William Ockham (Ockham's Razor) serta paham nominalisme yang mengikutinya
	Sub-CPMK10	Mampu menerangkan batas-batas pengetahuan manusia dan konsep *docta ignorantia* Nikolaus Cusanus
	Korelasi CPL terhadap Sub-CPMK	

	Sub-CPMK1	Sub-CPMK2	Sub-CPMK3	Sub-CPMK4	Sub-CPMK5	Sub-CPMK6	Sub-CPMK7	Sub-CPMK8	Sub-CPMK9	Sub-CPMK10
S9	✓								✓	
KU1		✓	✓	✓	✓	✓	✓			
P3	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
KK2				✓	✓		✓	✓		✓

Deskripsi Singkat MK	Mata kuliah ini bersifat sekaligus historis dan tematis-filosofis. Bagian historis mempelajari gagasan-gagasan pokok para pemikir terpenting di zaman Abad Pertengahan (Agustinus, Boethius, Abelardus, Anselmus, Thomas Aquinas, Bonaventura, Duns Scotus, William Ockham). Bagian tematis-filosofis secara khusus akan difokuskan untuk membahas perkembangan gagasan terkait problem pokok filsafat, yakni: bahasa, logika, filsafat pengetahuan, etika, metafisika, dan filsafat ketuhanan, dengan menunjukkan relevansi gagasan tersebut bagi pemikiran modern.
Bahan Kajian: Materi Pembelajaran	1. Abad Pertengahan: Istilah, Latar Belakang, Periodisasi, dan Relevansi 2. Agustinus I: Iman & Rasio, Filsafat Manusia, Epistemologi 3. Agustinus II: Hakikat Allah, Penciptaan, Etika, Negara 4. Boethius: Bagian-Bagian Filsafat, Problem *Universalia*, Kehendak Bebas & Penyelenggaraan Ilahi 5. Yohanes Scotus Eriugena: *De divisione naturae* dan Struktur Realitas 6. Petrus Abelardus: Problem *Universalia*, Pengetahuan Manusia, Etika 7. Anselmus: Pembuktian Ontologis Eksistensi Allah, Kebenaran, dan Kehendak Bebas 8. Bonaventura: Filsafat & Teologi, Metafisika, Jiwa Manusia & Pengetahuan 9. Thomas Aquinas I: Hubungan Filsafat & Teologi, Metafisika, Pembuktian Eksistensi Allah 10. Thomas Aquinas II: Sifat-sifat Allah, Bahasa Analogi, Struktur Ciptaan 11. Thomas Aquinas III: Manusia, Pengetahuan, Kebenaran, Moralitas 12. Yohannes Duns Scotus: Prinsip Individuasi *Hecceitas*, Pembuktian Eksistensi Allah, & Voluntarisme 13. Pisau Cukur William Ockham dan Nominalisme 14. Nikolaus Cusanus: *Docta Ignorantia* & Batas-batas Pengetahuan Manusia
	a. Jenis Asesmen: [✓] Tes Tertulis [ ] Tes lisan [ ] Tes kinerja (praktik)

	✓ Tugas (makalah, proyek, produk) (Berikan tanda ✓ pada jenis asesmen yang akan diterapkan)
	b. Bobot Penilaian: UTS : 25 % Tugas Terstruktur 1 : 30 % Tugas Terstruktur 2 : % Tugas Terstruktur 3 : % UAS : 45 % **Total : 100 %**
Pustaka	**Utama :** 1) Armand A. Maurer. *Medieval Philosophy* 2nd ed. Toronto: Pontifical Institute of Medieval Studies, 1982. 2) A. Kenny. *Medieval Philosophy. A New History of Western Philosophy vol. II*. Oxford: Oxford Univ. Press, 2005. **Pendukung :** 1) A.W Arlig. *Medieval Philosophy. A Contemporary Introduction*. London—New York: Routledge, 2023. 2) A.S. McGrade, ed., *The Cambridge Companion to Medieval Philosophy*. Cambridge: Cambridge Univ. Press, 2003. 3) É. Gilson, *History of Christian Philosophy in the Middle Ages*. Toronto: Pontifical Institute of Medieval Studies: 1955. 4) F. Copleston (a), *Medieval Philosophy. A History of Philosophy vol.2*. London—New York: Image, 1950. 5) F. Copleston (b), *Late Medieval and Renaisans Philosophy. A History of Philosophy vol.3*. London—New York: Image, 1953. 6) J. Marenbon (a), *Early Medieval Philosophy (480-1150)*. London—New York: Routledge, 1988. 7) J. Marenbon (b), *Later Medieval Philosophy (1150-1350)*. London—New York: Routledge, 1991. 8) R. Pasnau & Ch. Van Dyke, ed., *The Cambridge History of Medieval Philosophy vol. 1* & *vol. 2*. Cambridge: Cambridge Univ. Press, 2010. 9) R. Cross & J.T. Paasch, *The Routledge Companion to Medieval Philosophy*. London—New York: Routledge, 2021. 10) Simon P. Lili Thahjadi, *Petuangan Intelektual. Konfrontasi dengan Para Filsuf*. Yogyakarta: Kanisius, 2004.
Dosen Pengampu	Dr. Heribertus Dwi Kristanto
Matakuliah syarat	Sudah mengikuti MK Sejarah Filsafat Yunani Kuno

Mg Ke-	Kemampuan akhir tiap tahapan belajar (Sub-CPMK)	Penilaian		Bantuk Pembelajaran, Metode Pembelajaran, Penugasan Mahasiswa, [Estimasi Waktu]	Materi Pembelajaran [Pustaka]	Bobot Penilaian (%)
		Indikator	Kriteria & Bentuk	Luring (*offline*)		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1	[Sub-SPMK 1]: Mampu menjelaskan akar Filsafat Abad Pertengahan (y.i. Para Bapa Gereja: Yustinus, Ireneus, Tertulianus, dll.) serta menerangkan apa itu Abad Pertengahan dan mengapa Abad Pertengahan disebut Abad Kegelapan	Presisi dalam menerangkan istilah Abad Pertengahan, periodisasi, dan relevansinya	Kuantitatif dalam bentuk [1] non tes: Q & A (*Question and Answer*); [2] meringkas materi kuliah	Bentuk Pembelajaran: Kuliah & Responsi (TM 2 X 50") Pembelajaran *self-directed learning* dengan membaca [3] É. Gilson, *History of*, 9-64 (150")	**Abad Pertengahan: Istilah, Latar Belakang, Periodisasi, dan Relevansi** 1. A.S. McGrade, ed., *The Cambridge Companion to Medieval…*, 10-50 2. F. Copleston (a), *Medieval Philosophy*, 13-39 3. É. Gilson, *History of Christian Philosophy in the Middle Ages*, 9-64	5
2	[Sub-SPMK 2]: Mampu menganalisis dan menjelaskan pemikiran St. Agustinus tentang kaitan iman dan rasio, epistemologi (filsafat pengetahuan) manusia, hakikat Allah, etika, dan filsafat politik	Ketepatan menjelaskan ide Agustinus *si falor sum*, dan interioritas kebenaran	Kuantitatif dalam bentuk [1] non tes: Q & A (*Question and Answer*); [2] UTS	Bentuk Pembelajaran: Kuliah & Responsi (TM 2 X 50") Pembelajaran *self-directed learning* dengan [1] membaca A. Maurer. *Medieval Philosophy*, 3-12; (50") [2] Menonton dan membuat refleksi tertulis atas film ttg Agustinus (100")	**Agustinus I: Iman & Rasio, Filsafat Manusia, Epistemologi** 1. A. Maurer. *Medieval Philosophy*, 3-12 2. A. Kenny, *Medieval Philosophy*, 1-16 3. É. Gilson, *History of Christian Philosophy in the Middle Ages*, 70-77 4. F. Copleston, *Medieval Philosophy,* 40-73	5
3	[Sub-SPMK 2]: Mampu menganalisis dan menjelaskan pemikiran St. Agustinus tentang	Ketepatan menjelaskan kosep kekalan	Kuantitatif dalam bentuk [1] non tes: Q &	Bentuk Pembelajaran: Kuliah & Responsi (TM 2 X 50")	**Agustinus II: Hakikat Allah, Penciptaan, Etika, Negara**	5

	kaitan iman dan rasio, epistemologi (filsafat pengetahuan) manusia, hakikat Allah, etika, dan filsafat politik	Allah, *ratio seminalis*, kehendak bebas (*liberum arbitrium*), *civitas Dei*	A (*Question and Answer*); [2] UTS	Pembelajaran *self-directed learning* dengan membaca A. Maurer. *Medieval Philosophy*, 12-21 (50") Menyimak Youtube ttg Agustinus: https://www.youtube.com/watch?app=desktop&v=hBAxUBeVfsk (100")	1. A. Maurer. *Medieval Philosophy*, 12-21 2. A. Kenny, *Medieval Philosophy*, 1-16 3. F. Copleston, *Medieval Philosophy. vol.2*, 74-90	
4	[Sub-SPMK 3]: Mampu menerangkan gagasan Boethius tentang *universalia* serta tentang tegangan antara kebebasan manusia dan penyelenggaraan ilahi	Presisi dalam menerangkan konsep *universalia*, substansi, aksidens, kebetulan	Kuantitatif dalam bentuk [1] non tes: Q & A (*Question and Answer*); [2] UTS	Bentuk Pembelajaran: Kuliah & Responsi (TM 2 X 50") Pembelajaran *self-directed learning* dengan membaca A. Maurer, *Medieval Philosophy*, 22-34 (150")	**Boethius: Pembagian Filsafat, Problem Universalia, Kehendak Bebas & Penyelenggaraan Ilahi** 1. A. Maurer, *Medieval Philosophy*, 22-34 2. A. Kenny, *Medieval Philosophy*, 16-23 3. É. Gilson, *History of Christian Philosophy in the Middle Ages*, 97-106 4. J. Marenbon (a), *Early Medieval Philosophy*, 27-42.	**5**
5	[Sub-SPMK 4]: Mampu menjelaskan pemikiran Yohanes Scotus Eriugena tentang struktur realitas, serta proses *division-analysis*	Ketepatan dalam menguraikan inti pemikiran Yohanes Scotus Eriugena tentang *natura*, *division*, *analysis*	Kuantitatif dalam bentuk [1] non tes: Q & A (*Question and Answer*); [2] UTS	Bentuk Pembelajaran: Kuliah & Responsi (TM 2 X 50") Pembelajaran *self-directed learning* dengan membaca A. Maurer, *Medieval Philosophy*, 35-45 (150")	**Yohanes Scotus Eriugena: *De divisione naturae* dan Struktur Realitas** 1. A. Maurer, *Medieval Philosophy*, 35-45 2. Kenny, *Medieval Philosophy*, 29-33 3. É. Gilson, *History of Christian Philosophy in the Middle Ages*, 113-128 4. F. Copleston, *Medieval Philosophy vol.2*, 112-135 5. J. Marenbon (a), *Early Medieval Philosophy*, 53-70	**5**

6	[Sub-SPMK 5]: Mampu menjelaskan upaya Petrus Abelardus menyelesaikan problem *universalia*, paham nominalisme dan konsekuensinya bagi etika	Ketepatan dalam menerangkan konsep *universalia*, realisme, nominalisme	Kuantitatif dalam bentuk [1] non tes: Q & A (*Question and Answer*); [2] UTS	Bentuk Pembelajaran: Kuliah & Responsi (TM 2 X 50") Pembelajaran *self-directed learning* dengan membaca A. Maurer, *Medieval Philosophy*, 59-70 (150")	**Petrus Abelardus: Problem *Universalia*, Pengetahuan Manusia, Etika** 1. A. Maurer, *Medieval Philosophy*, 59-70 2. A. Kenny, *Medieval Philosophy*, 44-48 3. É. Gilson, *History of Christian Philosophy in the Middle Ages*, 153-163	**5**
7	[Sub-SPMK 6]: Mampu menerangkan dan mengkritisi pandangan St. Anselmus tentang pembuktian eksistensi Allah, kebenaran, dan kehendak bebas	Presisi dalam menjelaskan pembuktian ontologis eksistensi Allah	Kuantitatif dalam bentuk [1] non tes: Q & A (*Question and Answer*); [2] UTS	Bentuk Pembelajaran: Kuliah & Responsi (TM 2 X 50") Pembelajaran *self-directed learning* dengan membaca A. Maurer, *Medieval Philosophy*, 47-58 (125") Menyimak YouTube: "Anselm & the Argument for God" (https://www.youtube.com/watch?v=FmTsS5xFA6k) (25")	**Anselmus: Pembuktian Ontologis Eksistensi Allah, Kebenaran, dan Kehendak Bebas** 1. A. Maurer, *Medieval Philosophy*, 47-58 2. A. Kenny, *Medieval Philosophy*, 40-44 3. F. Copleston (a), *Medieval Philosophy*, 156-165 4. É. Gilson, *History of Christian Philosophy in the Middle Ages*, 12-139 5. J. Marenbon (a), *Medieval Philosophy*, 90-110	**5**
8	**Evaluasi Tengah Semester / Ujian Tengan Semester: Essay Tertulis**					
9	[Sub-CPMK 7]: Mampu menjelaskan gagasan St. Bonaventura megenai kaitan filsafat dan teologi, jiwa manusia dan Tuhan, serta metafisika	Ketepatan penjelasan tentang metafisika penciptaan	Kuantitatif dalam bentuk [1] non tes: Q & A (*Question and Answer*); [2] UAS	Bentuk Pembelajaran: Kuliah & Responsi (TM 2 X 50") Pembelajaran *self-directed learning* dengan [1] membaca A. Maurer, *Medieval Philosophy*, 132-152; 2] Membuat TT tentang teks Thomas Aquinas (150")	**Bonaventura: Filsafat & Teologi, Metafisika, Jiwa Manusia & Pengetahuan** 1. A. Maurer, *Medieval Philosophy*, 132-152 2. Kenny, *Medieval Philosophy*, 60-63 3. F. Copleston (a), *Medieval Philosophy*, 240-292	**5**

					4. É. Gilson, *History of Christian Philosophy in the Middle Ages*, 331-340	
10	[Sub-CPMK 8]: Mampu menerangkan pokok-pokok pemikiran St. Thomas Aquinas tentang relasi Filsafat-Teologi, Metafisika, pembuktian eksistensi Allah, struktur ciptaan, manusia, pengetahuan, moralitas, serta menerapkannya dalam merefleksikan situasi kontemporer	Presisi dalam menerangkan relasi Filsafat—Teologi, metafisika esensi—eksistensi, pembuktian eksistensi Allah	Kuantitatif dalam bentuk [1] non tes: Q & A (*Question and Answer*); [2] UAS	Bentuk Pembelajaran: Kuliah & Responsi (TM 2 X 50") Pembelajaran *self-directed learning* dengan membaca A. Maurer, *Medieval Philosophy*, 163-190 (125") Menyimak YouTube ttg "Aquinas's concept of Act & Potency" (https://www.youtube.com/watch?v=7AzrbXjDLiM) (25")	**Thomas Aquinas I: Hubungan Filsafat & Teologi, Metafisika, Pembuktian Eksistensi Allah**. 1. A. Maurer, *Medieval Philosophy*, 163-190 2. Kenny, *Medieval Philosophy*, 63-79 3. F. Copleston (a), *Medieval Philosophy*, 302-345 4. É. Gilson, *History of Christian Philosophy in the Middle Ages*, 361-372	**10**
11	[Sub-CPMK 8]: Mampu menerangkan pokok-pokok pemikiran St. Thomas Aquinas tentang relasi Filsafat-Teologi, Metafisika, pembuktian eksistensi Allah, struktur ciptaan, manusia, pengetahuan, moralitas, serta menerapkannya dalam merefleksikan situasi kontemporer	Ketepatan dalam menjelaskan konsep *via negativa*, univok, equivok, analog	Kuantitatif dalam bentuk [1] non tes: Q & A (*Question and Answer*); [2] UAS	Bentuk Pembelajaran: Kuliah & Responsi (TM 2 X 50") Pembelajaran *self-directed learning* dengan membaca A. Maurer, *Medieval Philosophy*, 163-190 (125") Menyimak YouTube ttg "Aquinas's Naming God" (https://www.youtube.com/watch?v=CuDYOynWelk) (25")	**Thomas Aquinas II: Sifat-sifat Allah, Bahasa Analogi, Struktur Ciptaan** 1. A. A. Maurer, *Medieval Philosophy*, 163-190 2. A. Kenny, *Medieval Philosophy*, 299-304 3. F. Copleston, *Medieval Philosophy. vol.2*, 374-374	**10**
12	[Sub-CPMK 8]: Mampu menerangkan pokok-pokok pemikiran St. Thomas Aquinas tentang relasi Filsafat-Teologi,	Presisi dalam menjelaskan kesatuan tubuh—jiwa,	Kuantitatif dalam bentuk [1] non tes: Q & A (*Question and*	Bentuk Pembelajaran: Kuliah & Responsi (TM 2 X 50")	**Thomas Aquinas III: Manusia, Pengetahuan, Kebenaran, Moralitas** 1. A. A. Maurer, *Medieval Philosophy*, 163-190	**10**

	Metafisika, pembuktian eksistensi Allah, struktur ciptaan, manusia, pengetahuan, moralitas, serta menerapkannya dalam merefleksikan situasi kontemporer	proses abstraksi, hukum kodrat	*Answer*); [2] UAS	Pembelajaran *self-directed learning* dengan membaca A. Maurer, *Medieval Philosophy*, 163-190 (150")	2. A. Kenny, *Medieval Philosophy*, 163-171 3. F. Copleston, *Medieval Philosophy. vol.2*, 375-410 4. J. Marenbon (b), *Later Medieval Philosophy*, 116-131	
13	[Sub-CPMK 9]: Mampu menjelaskan dan mengevaluasi pandangan Yohanes Duns Scotus tentang *hecceitas* (prinsip individuasi) dan prinsip simplisitas penjelasan William Ockham (*Ockham's Razor*) serta paham nominalisme yang mengikutinya	Ketepatan dalam menjelaskan	Kuantitatif dalam bentuk [1] non tes: Q & A (*Question and Answer*); [2] UAS	Bentuk Pembelajaran: Kuliah & Responsi (TM 2 X 50") Pembelajaran *self-directed learning* dengan membaca A. Maurer, *Medieval Philosophy*, 220-238 (150")	**Yohannes Duns Scotus: Prinsip Individuasi *Hecceitas*, Pembuktian Eksistensi Allah, & Voluntarisme** 1. A. Maurer, *Medieval Philosophy*, 220-238 2. A. Kenny, *Medieval Philosophy*, 82-89 3. F. Copleston, *Medieval Philosophy. vol.2*, 476-550 4. É. Gilson, *History of Christian Philosophy in the Middle Ages*, 454-464	**10**
14	[Sub-CPMK 9]: Mampu menjelaskan dan mengevaluasi pandangan Yohanes Duns Scotus tentang *hecceitas* (prinsip individuasi) dan prinsip simplisitas penjelasan William Ockham (*Ockham's Razor*) serta paham nominalisme yang mengikutinya	Presisi dalam menerangkan	Kuantitatif dalam bentuk [1] non tes: Q & A (*Question and Answer*); [2] UAS	Bentuk Pembelajaran: Kuliah & Responsi (TM 2 X 50") Pembelajaran *self-directed learning* dengan membaca A. Maurer, *Medieval Philosophy*, 265-290 (125") Menyimak YouTube "Ockham's Razor" (https://www.youtube.com/watch?v=9GI0EJyBxIg) (25")	**Pisau Cukur William Ockham dan Nominalisme** 1. A. Maurer, *Medieval Philosophy*, 265-290 2. A. Kenny, *Medieval Philosophy*, 89-97 3. F. Copleston (b), *Late Medieval Philosophy. vol.3*, 43-110 4. É. Gilson, *History of Christian Philosophy in the Middle Ages*, 489-497	**10**

					5. J. Marenbon (b), *Later Medieval Philosophy*, 170-188	
15	[Sub-CPMK 10]: Mampu menerangkan batas-batas pengetahuan manusia dan konsep *docta ignorantia* Nikolaus Cusanus	Ketepatan dalam menerangkan konsep *docta ignorantia*, *the absolute maximum*, dan *the relative maximum*	Kuantitatif dalam bentuk [1] non tes: Q & A (*Question and Answer*); [2] UAS	Bentuk Pembelajaran: Kuliah & Responsi (TM 2 X 50") Pembelajaran *self-directed learning* dengan membaca A. Maurer, *Medieval Philosophy*, 310-324 (150")	**Nikolaus Cusanus: *Docta Ignorantia* & Batas-batas Pengetahuan Manusia** 1. A. A. Maurer, *Medieval Philosophy*, 310-324 2. F. Copleston (b), *Late Medieval Philosophy. vol.3*, 231-247 3. C.L. Miller, "Nicolaus of Cusanus" (Stanford Encyclopaedia of Philosophy)	**10**
16	**Evaluasi Akhir Semester / Ujian Akhir Semester: Essay Tertulis**					

Rubrik Penilaian

Bentuk ujian: essay

No	Aspek yang dinilai	Bobot (%)	Skor (1-5)	Bobot X Skor
01	Argumentasi yang runtut dan logis	15		
02	Ketepatan dalam penggunaan istilah/konsep kunci	10		
03	Ketajaman analisis dan refleksi	35		
04	Tata bahasa, akurasi, dan kredibilitas sumber acuan	15		
05	Kreativitas dalam menunjukkan relevansi topik	25		
Jumlah		100		
Nilai rata-rata (akhir)				

Keterangan:
1 = sangat kurang
2 = kurang
3 = cukup
4 = baik
5 = sangat baik